

**Ikan kakap merah (*Lutjanus argentimaculatus*,  
Forsskal 1775)  
Bagian 2: Benih**



© BSN 2015

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun serta dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN  
Email: [dokinfo@bsn.go.id](mailto:dokinfo@bsn.go.id)  
[www.bsn.go.id](http://www.bsn.go.id)

Diterbitkan di Jakarta



## Daftar isi

Daftar isi .....	2
Prakata.....	3
1 Ruang lingkup .....	4
2 Acuan normatif .....	4
3 Istilah dan definisi .....	4
4 Persyaratan.....	4
5 Pengambilan contoh .....	5
6 Cara pengukuran dan pemeriksaan.....	5
Tabel 1 - Kriteria kuantitatif benih ikan.....	5
Bibliografi .....	6





## Prakata

Standar Ikan kakap merah (*Lutjanus argentimaculatus*, Forsskal 1775) Bagian 2: Benih merupakan standar yang disusun untuk digunakan oleh pembenih, pembudidaya, pelaku usaha, instansi dan *stakeholder* lainnya yang memerlukan serta digunakan untuk pembinaan mutu dalam rangka sertifikasi dan kegiatan usaha pembenihan.

Standar ini disusun sebagai upaya untuk meningkatkan jaminan mutu dan keamanan pangan, mengingat mutu benih mempunyai pengaruh terhadap proses produksi ikan kakap merah yang dihasilkan sehingga diperlukan persyaratan teknis yang standar. Rancangan Standar ini di rumuskan oleh Panitia Teknis 65.07 Perikanan Budidaya pada tanggal 17 September – 19 September 2014 di Bogor yang dihadiri oleh anggota panitia teknis, Pemerintah, produsen, konsumen dan lembaga penelitian/pakar serta telah memperhatikan :

- a) Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No. PER. 19/MEN/2010 tentang Pengendalian Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan;
- b) Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan No. KEP.02/MEN/2007 tentang Cara Budidaya Ikan yang Baik;
- c) Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan No. KEP.07/MEN/2004 tentang Pengadaan dan Peredaran Benih Ikan;
- d) Keputusan Menteri Pertanian No. KEP.26/MEN/1999 tentang Pengembangan Perbenihan Nasional.

Standar ini telah dilakukan jajak pendapat pada tanggal 24 Desember 2014 sampai dengan 25 Februari 2015 dengan hasil akhir RASNI.



**Ikan kakap merah (*Lutjanus argentimaculatus*, Forsskal 1775)**  
**Bagian 2: Benih**

## **1 Ruang lingkup**

Standar ini menetapkan persyaratan benih secara kualitatif dan kuantitatif, pengambilan contoh serta cara pengukuran dan pemeriksaan benih ikan.

## **2 Acuan normatif**

SNI 7306, *Prosedur pengambilan dan pengiriman contoh untuk pemeriksaan kesehatan ikan dan udang*.

SNI 01-6489, *Metode pengambilan contoh benih ikan dan udang*.

## **3 Istilah dan definisi**

Untuk tujuan penggunaan dalam dokumen ini, istilah dan definisi berikut digunakan

### **3.1 benih**

ikan dengan ukuran panjang total 1,5 cm sampai dengan 8 cm

### **3.2**

#### **normal secara morfologis**

anggota tubuh lengkap, tidak cacat dan tidak ada kelainan bentuk

## **4 Persyaratan**

### **4.1 Kualitatif**

- a) Warna : abu-abu muda dengan garis-garis putih melintang vertikal mulai dari badan sampai pangkal ekor.
- b) Tubuh normal secara morfologis.
- c) Kesehatan: sehat dan bebas virus (iridovirus, nervous necrosis virus) dan telah divaksin
- d) Gerakan: aktif/lincah, berenang normal dan bergerombol.
- e) Respons terhadap pakan yang diberikan : sangat responsif.

### **4.2 Kuantitatif**

Kriteria kuantitatif benih ikan seperti pada Tabel 1.



Tabel 1 - Kriteria kuantitatif benih ikan

Kriteria	Satuan	Benih Ukuran			
		1,5 cm – 2 cm	3 cm – 4 cm	5 cm – 6 cm	7 cm – 8 cm
1. umur	hari	30	60	75	90
2. bobot	g	0,5 - 0,8	1 – 2	4 - 5	7,5 – 8
3. keseragaman	%	minimal 60	minimal 60	minimal 80	minimal 80

## 5 Pengambilan contoh

Dilakukan sesuai dengan SNI 7306 dan SNI 01-6489

## 6 Cara pengukuran dan pemeriksaan

### 6.1 Umur

Dihitung sejak telur menetas dinyatakan dalam hari

### 6.2 Panjang total

Diukur dengan penggaris dari ujung mulut sampai ujung sirip ekor yang dinyatakan dalam satuan sentimeter (cm)

### 6.3 Bobot

Ditimbang dengan menggunakan timbangan analitik yang dinyatakan dalam satuan gram (g)

### 6.4 Kesehatan ikan

- Pengamatan visual : dilakukan dengan pengamatan kondisi fisik ikan dengan tujuan pemeriksaan ektoparasit dan morfologi ikan
- Pengamatan mikroskopik : dilakukan secara laboratoris untuk pemeriksaan patogen (parasit, jamur, bakteri dan virus) di laboratorium uji

### 6.5 Respons dan daya tahan benih

- Benih berenang melawan arus, jika air media pemeliharaan atau penampungan diputar
- Benih berenang normal tanpa pemberian aerasi di tempat penampungan selama 5 menit -10 menit dan kepadatan 1 ekor/liter - 2 ekor/liter

### 6.6 Keseragaman ukuran

Dilakukan dengan *grading* yang dinyatakan dalam persen (%)



## Bibliografi

- Aslianti, T., 1996. Pemeliharaan Larva Kakap Merah (*Lutjanus argentimaculatus*) dengan Padat Tebar Berbeda. J. Pen. Perikanan Indonesia Vol. II. No. 2. Tahun 1996:6-12
- [BBPBL] Balai Besar Pengembangan Budidaya Laut Lampung, 2012. Laporan Tahunan Balai Besar Pengembangan Budidaya Laut Lampung Tahun Anggaran 2012
- [BBPBL] Balai Besar Pengembangan Budidaya Laut Lampung, 2013. Laporan Tahunan Balai Besar Pengembangan Budidaya Laut Lampung Tahun Anggaran 2013
- [BBPBL] Balai Besar Pengembangan Budidaya Laut Lampung, 2013. Pembenihan Kakap Merah (*Lutjanus sp.*). Juknis Budidaya Laut No 20. Balai Besar Pengembangan Budidaya Laut Lampung
- Supriya dan Roswantoro, 2011. Pemijahan, Pemeliharaan Larva dan Benih Kakap Merah (*Lutjanus argentimaculatus*) di Balai Besar Pengembangan Budidaya Laut Lampung. Buletin Budidaya Laut No. 31

